

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas hal yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, ujicoba, kalibrasi, dan analisa data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban secara empiris atas hipotesa penelitian, yaitu:

Pertama, kecenderungan Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Kedua, kecenderungan Kepemimpinan Gembala di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Ketiga, kecenderungan Partisipasi Aktif Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Keempat, pengaruh Kepemimpinan Gembala terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia. Kelima, pengaruh Partisipasi Aktif Jemaat terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Keenam, Pengaruh Kepemimpinan Gembala dan Partisipasi Aktif Jemaat terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Ketujuh, secara bersama-sama indikator dari variabel Kepemimpinan Gembala dan Partisipasi Aktif Jemaat terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat yang paling dominan mempengaruhi Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Kedelapan, indikator moderator yang paling dominan mempengaruhi Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia. Penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 – Juni 2023.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pertama, penulis melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu melakukan kajian secara teoritis dengan pendekatan secara etimologi, pendapat para pakar dan kajian Alkitab. Kajian teori yang dilakukan secara eksegesis atau studi mendalam terhadap setiap variabel penelitian, yang dalam penelitian ini adalah Kedewasaan Rohani Jemaat, Kepemimpinan Gembala dan Partisipasi Aktif Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

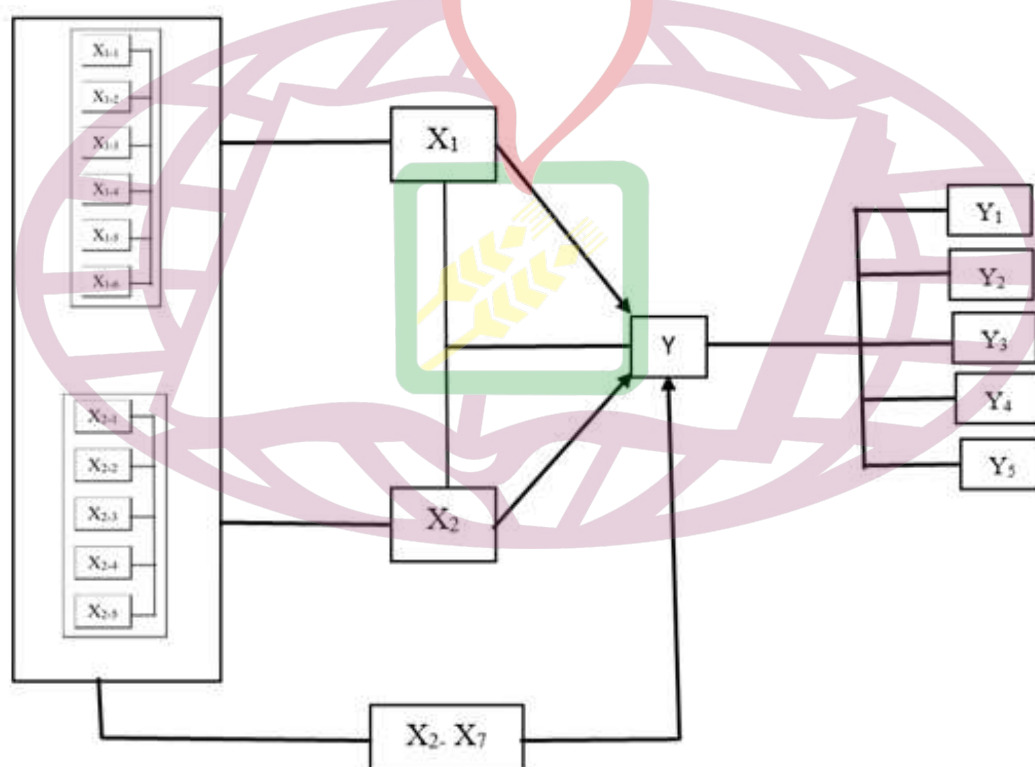
Kedua, *Survey Research* (Penelitian Survei) dengan cara membuat kuesioner/angket, melakukan ujicoba dan uji reliabilitas dan setelah itu kuesioner

final dibagikan ke populasi untuk bahan analisa menguji kebenaran hipotesa di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena ingin menjelaskan hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel-variabel yang ada dengan melakukan pengkajian hipotesis yang akan diuji secara empiris.

Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.¹⁵⁷

Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Rencana Pola Hubungan Antar Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Berdasarkan *Construct*

Keterangan :

¹⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*, Bandung, 2018

Y = Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia (*Dependent variable*)

Indikator terdiri dari:

y₁ = Indikator Jemaat Memiliki kemampuan menguasai diri

y₂ = Indikator Jemaat Memiliki kemampuan ketenangan pikiran

y₃ = Indikator Jemaat Memiliki Disiplin Doa

y₄ = Indikator Jemaat yang Saling Mengasihi

y₅ = Indikator Jemaat yang Saling Melayani

X₁ = Kepemimpinan Gembala (*Independent variable*)

Variabel Bebas terdiri dari:

x_{1.1} = Indikator Memiliki Relasi Baik dengan Jemaat

x_{1.2} = Indikator Memiliki Komitmen Melayani Jemaat

x_{1.3} = Indikator Memiliki Pengaruh terhadap Jemaat

x_{1.4} = Indikator Memiliki Kerelaan Berkorban bagi Jemaat

x_{1.5} = Indikator Memiliki Visi dalam Memimpin Jemaat

x_{1.6} = Indikator Memiliki Kompetensi dalam Memimpin Jemaat

X₂ = Partisipasi Aktif Jemaat (*Independent variable*)

Variabel Bebas terdiri dari:

x_{2.1} = Indikator Jemaat yang Tekun dalam Pengajaran

x_{2.2} = Indikator Jemaat yang Setia Mengikuti Persekutuan

x_{2.3} = Indikator Jemaat yang saling melayani

x_{2.4} = Indikator Jemaat yang saling mendoakan

x_{2.5} = Indikator Jemaat Bersama-sama Memuji Tuhan

X₃ – X₇ = Indikator Moderator

X₃ = Indikator Jenis Kelamin

X₄ = Indikator Usia

X₅ = Indikator Wilayah

X₆ = Indikator lama berjemaat

X₇ = Indikator Pendidikan

D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penetapan populasi dan sampel diperlukan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi jemaat dewasa di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

1. Populasi Penelitian

Populasi dimengerti sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu obyek penelitian atau amatan. Populasi juga adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵⁸ Adapun populasi yang akan diteliti adalah para jemaat dewasa di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia yang berjumlah 12.054 orang, terdiri dari Indonesia Timur berjumlah 1000, Indonesia Tengah berjumlah 2000, dan Indonesia Barat 8.054 anggota.

2. Penetapan Jumlah Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba kuesioner dilakukan kepada 30 (tiga puluh) para pemimpin perempuan dari berbagai daerah, dengan angka $>0,361$. Setelah dilakukan uji coba terhadap item yang diberikan kepada 30 pelayan sebagai sampel ujicoba, maka sampel tersebut dianalisa dengan memakai rumus Correl untuk menentukan keakuratan / validitas item-item dari kuesioner. Item yang valid dijadikan kuesioner final dalam penelitian ini. Jumlah populasi para jemaat dewasa di Gereja Kristus Rahmani Indonesia se Indonesia sejumlah 12.000 jemaat dewasa, dan sampel yang dibutuhkan menurut table Kiertje

¹⁵⁸ Sugiyono, (2011). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Hal 117

Morgan untuk mewakili populasi tersebut adalah sejumlah 375 dengan taraf kesalahan (*error*) 5%.¹⁵⁹

Pengambilan sampel penelitian dari populasi dilakukan dengan teknik proposional *random sampling* (acak sederhana). *Proposional random sampling* adalah cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), di mana jika sudah dipilih (ujicoba) maka tidak dapat dipilih lagi.¹⁶⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis.¹⁶¹ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner/angket dengan memakai *goggle form*. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁶²

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner model Skala Likert yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau

¹⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke 23, April 2016), 87.

¹⁶⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), 139.

¹⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 177.

¹⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137

kejadian tertentu.¹⁶³ Skala yang dipakai dalam model *Likert* ini memakai rentang pengukuran 1 sampai 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

| | | |
|----------------------------------|-----------------------------|-----|
| Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif | |
| Sangat Setuju/Selalu = 5 | Sangat Setuju/Selalu | = 1 |
| Setuju/Sering = 4 | Setuju/ Sering | = 2 |
| Ragu-ragu/Kadang-kadang= 3 | Ragu-ragu/Kadang-kadang | = 3 |
| Kurang Setuju/Jarang = 2 | Kurang Setuju/Jarang | = 4 |
| Sgt Tidak Setuju/Tidak Pernah= 1 | Sgt Tidak Setuju/Tdk Pernah | = 5 |

F. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun alat bantu yang dimaksud oleh peneliti adalah berupa kuesioner yang disebarkan pada para responden, dimana pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator dari variabel yang telah ditentukan.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan mengenai beberapa hal berkaitan dengan Kedewasaan Rohani Jemaat, adapun uraian tersebut meliputi: definisi konseptual; definisi operasional; kisi-kisi instrumen; kalibrasi (uji coba) yang mencakup uji reliabilitas; dan instrumen final penelitian variabel Y.

1. Definisi Konseptual

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai definisi secara konsep Kepemimpinan Gembala dan Partisipasi Aktif Jemaat terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

a. Definisi Konseptual Kedewasaan Rohani Jemaat (Y)

Definisi Konseptual Kedewasaan Rohani Jemaat adalah pencapaian kehidupan setiap orang yang dipenuhi oleh Roh Allah, untuk menunjukkan jati

¹⁶³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 448

dirinya sebagai pengikut Kristus yang taat pada ajaran-ajaran Firman Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mendatangkan kemuliaan bagi Tuhan.

b. Definisi Konseptual Kepemimpinan Gembala (X₁)

Definisi Konseptual Kepemimpinan Gembala adalah kepemimpinan gembala adalah kepemimpinan yang memiliki tanggungjawab kepada sang gembala Agung yaitu Tuhan Yesus Kristus, untuk terus bergerak kedepan dengan cara yang paling efektif dalam menjalankan peran-perannya sebagai gembala jemaat untuk mencapai misi Kristus.

c. Defenisi Konseptual Partisipasi Aktif Jemaat (X₂)

Definisi Konseptual Partisipasi Aktif Jemaat adalah perilaku jemaat yang terus menerus aktif sebagai warga gereja dalam keaktifan mengikuti ibadah, keaktifan mengambil bagian dalam pelayanan, maupun keaktifan menjadi pelaku Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kesaksian hidup bagi semua orang, untuk membawa kemuliaan bagi Kristus.

1. Definisi Operasional

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai definisi secara operasional Kepemimpinan Gembala dan Partisipasi Aktif Jemaat terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

a. Definisi Operasional Kedewasaan Rohani Jemaat (Y)

Definisi Operasional Kedewasaan Rohani Jemaat adalah; 1) Jemaat Memiliki penguasaan diri; 2) Jemaat Memiliki ketenangan; 3) Jemaat Tekun berdoa; 4) Jemaat Saling mengasihi; 5) Jemaat Setia melayani Tuhan.

b. Definisi Operasional Kepemimpinan Gembala (X₁)

Definisi Operasional Kepemimpinan Gembala adalah; 1) Memiliki Relasi Baik dengan Jemaat; 2) Memiliki Komitmen Melayani Jemaat; 3) Memiliki Pengaruh Terhadap Jemaat; 4) Memiliki Kerelaan Berkorban bagi Jemaat; 5) Memiliki Visi dalam Memimpin Jemaat; 6) Memiliki Kompetensi dalam Memimpin Jemaat.

c. Definisi Operasional Partisipasi Aktif Jemaat (X₂)

Definisi Operasional Partisipasi Aktif Jemaat adalah; 1) Jemaat yang Tekun dalam pengajaran; 2) Jemaat yang Setia Mengikuti Persekutuan; 3) Jemaat yang Saling melayani; 4) Jemaat yang Saling Mendoakan; 5) Jemaat yang Bersama-sama Memuji Tuhan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai kisi-kisi instrument penelitian.

a. Kisi-kisi Instrumen Kedewasaan Rohani Jemaat (Y)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel Kedewasaan Rohani Jemaat (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani
Indonesia se Indonesia menurut 1 Petrus 4 : 7-11
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Theoretical*)

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah |
|----|--|-------------|--------|
| 1 | Jemaat Memiliki kemampuan menguasai diri (y_1) | 1,2,3 | 3 |
| 2 | Jemaat Memiliki kemampuan ketenangan pikiran (y_2) | 4,5,6 | 3 |
| 3 | Jemaat yang memiliki disiplin doa (y_3) | 7,8,9 | 3 |
| 4 | Jemaat yang Saling Mengasihi (y_4) | 10,11,12 | 3 |
| 5 | Jemaat yang saling melayani (y_5) | 13,14,15 | 3 |
| | | | 15 |

b. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Gembala (X_1)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Gembala Menurut 2 Tim 1 : 3-18
(X_1) Berdasarkan Kajian Teoritis (*Theoretical*)

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|--------|---|-------------|--------------|
| 1 | Memiliki Relasi Baik dengan Jemaat ($x_{1.1}$) | 16,17,18 | 3 |
| 2 | Memiliki Komitmen Melayani Jemaat ($x_{1.2}$) | 19,20,21 | 3 |
| 3 | Memiliki Pengaruh Terhadap Jemaat ($x_{1.3}$) | 22,23,24 | 3 |
| 4 | Memiliki Kerelaan Berkorban bagi Jemaat ($x_{1.4}$) | 25,26,27 | 3 |
| 5 | Memiliki Visi dalam Memimpin Jemaat ($x_{1.5}$) | 28,29,30 | 3 |
| 6 | Memiliki Kompetensi dalam Memimpin Jemaat ($x_{1.6}$) | 31,32,33 | 3 |
| Jumlah | | | 18 |

c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Aktif Jemaat (X_2)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Partisipasi Aktif Jemaat Menurut Kis 2 : 41 - 47 (X₂)
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Theoretical*)

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|--------|---|-------------|--------------|
| 1 | Jemaat yang Tekun dalam Pengajaran (x _{2.1}) | 34,35,36 | 3 |
| 2 | Jemaat yang Setia Mengikuti Persekutuan (x _{2.2}) | 37,38,39 | 3 |
| 3 | Jemaat yang saling Melayani, (x _{2.3}) | 40,41,42 | 3 |
| 4 | Jemaat yang saling mendoakan (x _{2.4}) | 43,44,45 | 3 |
| 5 | Jemaat Bersama-sama Memuji Tuhan (x _{2.5}) | 46,47,48 | 3 |
| Jumlah | | | 15 |

3. Kalibrasi Instrumen

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Pengembangan Instrumen penelitian disebut juga proses kalibrasi. Kalibrasi berkaitan erat dengan pengembangan instrumen/alat penelitian tersebut valid dan reliabel. Jadi kalibrasi instrumen adalah penyusunan instrumen penelitian untuk diuji validitas dan reliabilitas.¹⁶⁴ Instrumen penelitian dapat disebut seperti alat ukur dalam suatu pekerjaan teknik atau laboratorium. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari lapangan sah (*valid*) dan instrumen yang disusun mampu secara “ajeg” mengukur variabel yang sedang diteliti (*reliable*). Sugiyono menyatakan bahwa, Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁶⁵

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*). Validitas isi menunjuk sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Dalam penelitian ini yang

¹⁶⁴Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013), hal 148.

¹⁶⁵Ibid, 323.

dipergunakan adalah *face validity* dan juga *logical validity*, yang pelaksanaannya divalidasi oleh dosen pembimbing (promotor) teori dan metodologi penelitian sebagai *rational judgement*. Sedang validitas konstruksi memiliki makna seberapa jauh instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur sifat atau konstruksi teoritik tertentu yang dikembangkan peneliti berdasarkan uraian deduktif hakikat teoritis (*construct theoretical*) dan kerangka berpikir penelitian sebagai *construct paradigma*. Instrumen Kedewasaan Rohani Jemaat Menurut 1 Petrus 4 : 7-11 dan Kepemimpinan Gembala menurut 2 Tim 1: 3 – 18 dan Partisipasi Aktif Jemaat menurut Kis 2 : 41-47 di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia diuji cobakan kepada 30 para jemaat dewasa di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia sebagai responden uji coba yang terdiri dari 48 butir.

a. Uji Validitas Instrumen Dilakukan dengan Program Excel

Validitas adalah tingkat dimana suatu Instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur dan suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu. Validitas dapat pula diartikan sebagai kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶⁶ Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. “Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika

¹⁶⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 190.

hasil analisis $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis $< 0,361$ maka dinyatakan tidak valid atau drop.¹⁶⁷

1) Uji Validitas Instrumen Kedewasaan Rohani Jemaat (Y)

Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kedewasaan Rohani Jemaat Menurut 1 Petrus 4 :7-11 di Gereja Kristus Rahmani Indonesia se Indonesia (Y)

| No. | Indikator | Uji Coba I | | Uji Coba II | | Nomor Baru |
|-----|--|------------|------|-------------|------|------------|
| | | Valid | Drop | Valid | Drop | |
| 1. | Jemaat Mampu menguasai diri (y ₁) | 1,2,3 | - | | - | 1,2,3 |
| 2. | Jemaat Memiliki kemampuan ketenangan pikiran (y ₂) | 4,5,6 | - | | - | 4,5,6 |
| 3. | Jemaat yang memiliki disiplin doa (y ₃) | 7,8,9 | - | | - | 7,8,9 |
| 4. | Jemaat yang Saling Mengasihi (y ₄) | 10,11,12 | - | | - | 10,11,12 |
| 5. | Jemaat yang Saling melayani sesuai karunia (y ₅) | 13,14,15 | - | | - | 13,14,15 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 15 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai adalah sebanyak 15 butir. Semua butir total 15 butir semuanya valid. Jadi Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri 15 butir dan telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

2) Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Gembala (X₁)

Berikut ini hasil uji validitas dari butir-butir Kepemimpinan Gembala (X₁)

¹⁶⁷Ibid., 32-33

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Gembala Menurut 2
Tim 1 : 3 –18 di Gereja Kristus Rahmani Indonesia se Indonesia
(X₁)

| No. | Indikator | Uji Coba I | | Uji Coba II | | Nomor Baru |
|-----|---|------------|------|-------------|------|------------|
| | | Valid | Drop | Valid | Drop | |
| 1. | Memiliki Relasi Baik dengan Jemaat (x _{1.1}) | 17,18 | 16 | 17, 18 | - | 16, 17 |
| 2. | Memiliki Komitmen Melayani Jemaat (x _{1.2}) | 19,20,21 | - | | - | 18,19,20 |
| 3. | Memiliki Pengaruh Terhadap Jemaat (x _{1.3}) | 22,23,24 | - | | - | 21,22,23 |
| 4. | Memiliki Kerelaan Berkorban bagi Jemaat (x _{1.4}) | 25,26,27 | - | | - | 24,25,26 |
| 5. | Memiliki Visi dalam Memimpin Jemaat (x _{1.5}) | 28,29,30 | | | - | 27,28,29 |
| 6. | Memiliki Kompetensi dalam Memimpin Jemaat (x _{1.6}) | 31,32,33 | | | | 30,31,32 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 18 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai adalah sebanyak 17 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) ada 1 butir (no. 16) . Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri 17 butir dan telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

3) Uji Validitas Instrumen Parisipasi Aktif Jemaat (X₂)

Berikut ini hasil uji validitas variabel Partisipasi Aktif Jemaat (X₂).

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Aktif Jemaat Menurut Kis
2 : 41 -47di Gereja Kristus Rahmani Indonesia se Indonesia (X₂)

| No. | Indikator | Uji Coba I | | Uji Coba II | | Nomor Baru |
|-----|---|------------|------|-------------|------|------------|
| | | Valid | Drop | Valid | Drop | |
| 1 | Jemaat yang Tekun dalam Pengajaran (x _{2.1}) | 34,35,36 | - | | - | 33,34,35 |
| 2 | Jemaat yang Setia Mengikuti Persekutuan (x _{2.2}) | 37,39 | 38 | 37, 39 | - | 36,37 |
| 3 | Jemaat yang saling Melayani, (x _{2.3}) | 40,41,42 | - | | - | 38,39,40 |
| 4 | Jemaat yang Berkumpul untuk Berdoa (x _{2.4}) | 43,44,45 | - | | - | 41,42,43 |
| 5 | Jemaat Bersama-sama Memuji Tuhan. (x _{2.5}) | 47,48 | 46 | 47,48 | - | 44,45 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 15 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai adalah sebanyak 13 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) 2 butir (No. 38, 46). Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri 13 butir dan telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Dengan Program SPSS 26

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁶⁸ pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 30 responden.

¹⁶⁸ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 183

1) Uji Reliabilitas Instrumen Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia (Y)

Uji reliabilitas Instrumen Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesi dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung $> 0,85$, maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁶⁹ Jadi, $0,85$ merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 26 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0, 881 dari 15 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* $> 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .879 | .881 | 15 |

¹⁶⁹ Ibid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Gembala (X₁)

Uji reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Gembala dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung > 0,85, maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁷⁰ Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 26 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,828 dari 17 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* 0,828 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .777 | .828 | 17 |

¹⁷⁰ Ibid.

3) Uji Reliabilitas Instrumen Partisipasi Aktif Jemaat (X₂)

Uji reliabilitas Instrumen Partisipasi Aktif Jemaat dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung > 0,85, maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁷¹ Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 26 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar .0,899 dari 13 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .889 | .899 | 13 |

Reliabilitas Y, X₁ dan X₂ dilakukan secara bersama-sama, maka hasil reliabilitas sebagai berikut :

¹⁷¹ Ibid, 27.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .902 | .900 | 45 |

Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar .900 dari 45 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

G. Teknik Analisa Data

Setelah pengumpulan angket dan tabulasi data dari angket yang terkumpul, maka untuk sampai pada tahap pengujian hipotesis penelitian, peneliti melakukan beberapa tahap-tahap dalam analisa data. Tahap-tahap analisa data tersebut meliputi: (a) mendeskripsikan data untuk setiap variabel dan indikator penelitian; (b) melakukan uji persyaratan analisa; dan (c) menguji hipotesis.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan / menerima kembali angket final penelitian data-data penelitian yang telah diuji validitas dan realibitasnya. Uji Validitas dihitung dengan menggunakan program MsExcel dengan rumus *Korelasi Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan

SPSS 26.0 (*Statistical Package for the Social Science*) dengan rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 (*Statistical Package for the Social Science*).

Deskripsi data dari setiap variabel dan indikator penelitian meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum dari hasil data yang ada, perhitungan rata-rata atau mean; median; modus; dan standar deviasi variabel, serta skor teoritis.

Sebelum melakukan uji hipotesa 1 sampai 8, maka dilakukan Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*, dan jika hasil yang diperoleh tidak normal, maka dilakukanlah uji dengan estimasi proporsi dari rumus Blom melalui Q-Q Plot, karena jumlah sampel lebih dari 200 orang. Uji linearitas antara variabel Terikat dengan variabel bebas dan kepada setiap indikator dari variabel bebas dengan menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan atau nilai lebih kecil dari 0,05, maka kemudian dilanjutkan dengan uji analisis estimasi kurve terhadap 11 garis untuk menentukan sebaran data atas pencilan (*outlier*), dan penetapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada $\alpha < 0,05$ atau sangat signifikan pada $\alpha < 0,01$.

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan Kedewasaan Rohani Jemaat (Y) dan indikatornya, akan dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan

3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan Kepemimpinan Gembala (X_1), juga akan di dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui kecenderungan Partisipasi Aktif Jemaat (X_2), juga akan di dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesa keempat, untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Gembala (X_1) terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia (Y), akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y} = a + Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava.

Uji hipotesis kelima, untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Aktif Jemaat (X_2) terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia (Y), akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y} = a + Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava.

Uji Hipotesa keenam, untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Gembala (X_1) dan Partisipasi Aktif Jemaat (X_2) terhadap Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia (Y), akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y}=a+Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava

Uji Hipotesa ketujuh, untuk mengetahui secara bersama-sama indikator yang paling dominan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) mempengaruhi variabel terikat Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia (Y) yang dilakukan dengan menggunakan *classification regression tree*.

Uji hipotesa kedelapan, untuk mengetahui indikator moderator (X_3 - X_7) yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat Kedewasaan Rohani Jemaat di Gereja Kristen Rahmani Indonesia se Indonesia (Y) yang dilakukan dengan menggunakan *classification regression tree*.